

THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON THE LEARNING OUTCOMES OF SEVENTH GRADE STUDENTS AT MTS NEGERI 1 KUANTAN SINGINGI

Reni Oknalita¹, Supentri², Indra Primahardani³

Email: reni.oknalita4241@student.unri.ac.id¹, supentri@lecturer.unri.ac.id²,

indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 082172962430

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by phenomena that arise based on observations on learning period using online and offline systems which is social media is used as learning medium. This regarding because many students are access social media in the school environment. So that the time that should be used for learning is only used to play social media, imitating bad morals, delaying study time, lazy to do activities, this causes learning outcomes being decrease. Based on pre-research results, the research shows that students play social media for about \pm 20 hours even up to 24 hours / day because social media has become a necessity in everyday life. This study aims to determine The influence of Social Media on the Learning Outcomes of Seventh Grade Students at MTS Negeri 1 Kuantan Singingi. With a sample of 40 students. This research method uses quantitative descriptive analysis, the data is analyzed using simple linear regression. Based on the results of research on The influence of Social Media on the Learning Outcomes of Seventh Grade Students at MTS Negeri 1 Kuantan Singingi, it can be concluded that: There is a significant influence between social media and learning outcomes. So the hypothesis in this study is accepted, based on the coefficient of determination test (R square) of 0.374, which implies that the influence of the independent variable (social media) on the dependent variable (learning outcomes) is 61.2%.*

Key Words: *Influence, Social Media, Students, And Learning Outcomes*

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS NEGERI 1 KUANTAN SINGINGI

Reni Oknalita¹, Supentri², Indra Primahardani³

Email: reni.oknalita4241@student.unri.ac.id¹, supentri@lecturer.unri.ac.id²,
indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: 082172962430

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang muncul berdasarkan observasi pada masa pembelajaran menggunakan sistem daring dan luring yang mana sistem pembelajaran yang memanfaatkan media sosial sebagai media belajar. Banyak peserta didik mengakses media sosial di lingkungan sekolah. Sehingga waktu belajar hanya dimanfaatkan untuk bermain sosial media, menirukan akhlak kurang baik, menunda waktu belajar, malas beraktifitas. sehingga hasil belajar menurun. berdasarkan hasil pra penelitian diperoleh peserta didik bermain media sosial sekitar ±20 jam bahkan sampai 24 jam/hari dikarenakan media sosial sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi. Dengan sampel berjumlah 40 peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi, maka dapat diambil kesimpulan yakni: Terdapat Pengaruh yang signifikan antara media sosial dan hasil belajar. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima, berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (media sosial) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 61,2%.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Sosial, Peserta Didik, Dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi media sangatlah meroket tinggi, terlebih lagi saat ini dengan adanya virus corona merubah media belajar menggunakan media sosial. Pada banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru dengan variasi-variasi serta fungsi yang bermacam-macam, hal ini membikin masyarakat saat ini tertarik serta harus membuktikan memanfaatkan bermacam media social itu. Indonesia mengalami peningkatan pemakai media sosial dan pemakai internet terbanyak menduduki peringkat ke 3 dengan 64 % masyarakat memakai internet pada rata-rata durasi 7 jam 59 menit hingga 8 jam. (Junawan & Laugu, 2020:42).

Memutus mata rantai penyebaran Coronavirus disease tersebut Pemerintah membuat kebijakan untuk masyarakat tunak berada dirumah masing-masing, melalui Social Distancing yang sekarang beralih ke Physical Distancing. Serta kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring yang menggunakan media sosial sebagai media belajar yang efektif, sesuai dari Edaran Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret ini merupakan kebijakan pada pemerintah lakukan untuk usaha menangkal penyebaran COVID-19 (Primahardani dkk, 2021:27).

Aplikasi yang maju berdampingan dengan perkembangan Informasi Teknologi serta Komunikasi adalah sosial Media. Sebuah media yang bersifat online merupakan sosial Media, menggunakan internet sebagai penghubung alat yang mencoba menghubungkan seseorang dengan orang lain dengan waktu yang bersamaan sekalipun jarak yang di tempuh cukup jauh. Mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat suatu istilah yang dikenal di masyarakat merupakan Fenomena sosial Media (Damayanti & Gemiharto, 2019:6).

Media sosial merupakan aplikasi sosial yang dirancang untuk memperbesar hubungan sosial manusia memanfaatkan internet dan situs web (doni, 2017). Umumnya manfaat media sosial alat berbagi pesan dengan berbagai pengguna lain yaitu berupa informasi, foto, video dll yang dapat di akses melalui komputer, smartphone (Susilowati, 2018:177).

masa sekarang ini pandemi siswa dituntut aktif memakai media sosial sebagai media belajar Banyak nya dampak yang dapat di timbulkan dalam penggunaan media sosial baik terhadap pendidikan, moral, akhlak, misalnya banyak anak yang menggunakan media sosial hanya untuk bermain bukan untuk belajar, sehingga mereka lalai mengerjakan tugas, malas belajar, dan meninggalkan solat. Banyak nya konten-konten dewasa didalamnya hal ini tentunya akan mempengaruhi akhlak dan hasil belajar peserta didik (khairuni, 2016:92).

Pada saat proses pembelajaran secara diam-diam beberapa beserta didik yang menyeleweng dari pembelajaran dalam memakai media sosial di sekolah, bukannya membuka materi pembelajaran mereka malah mengases media sosial lainnya, bercanda, acuh tak acuh atas apa yang di sampaikan guru, tidak konsentrasi. Saat ini penggunaan media sosial kalangan peserta didik hanya sebagai alat mengekspresikan diri dan eksistensitas mereka, berbagai hal mengenai diri mereka di upload ke media sosial untuk menunjukkan berbagai hal berkenaan dirinya kepada orang banyak terlebih kepada teman-temannya atau hanya mengikuti trend terkini. apabila sering mereka menggunakan waktu mereka guna update media sosial hal ini tentunya akan bisa berdampak buruk bagi hasil belajar mereka (Novatin, 2019:2).

Berdasarkan observasi Fenomena yang terjadi pembelajaran saat kala pandemi corona ini memanfaatkan skema daring (dalam jaringan) dan luring, yang mana sistem

pembelajaran yang memanfaatkan media sosial untuk pembelajaran media. Namun penggunaan media sosial sebagai media belajar merupakan hal baru bagi peserta didik, terlebih lagi pada kelas VII pada jenjang sebelumnya mereka tidak begitu akrab dengan penggunaan media sosial. hal ini yang membuat peserta didik kesulitan dalam pembelajarn dengan menggunakan media sosial. Seiring berjalanya waktu banyak dari mereka menggunakan media sosial hanya untuk bermain sehingga malas belajar, tugas yang di berikan guru sering terlupakan karena asik bermain media sosial hal ini tentunya akan berakibat pada hasil belajar.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menghasilkan informasi tentang keadaan pembelajaran yang saat ini terjadi, yang mana aktivitas pembelajaran akan perubahan dengan menggunakan media sosial sebagai teknologi sarana utama dalam pembelajaran (Lindawati & Setyoningrum, 2021:232).

Hasil belajar dan prestasi peserta didik dapat menurun dikarenakan penggunaan aplikasi media sosial. apabila siswa memanfaatkan media sosial dengan durasi sebentar maka dengan waktu yang ada bisa dimanfaatkan untuk belajar. sebaliknya juga apabila peserta didik hanya menghabiskan waktunya untuk mengakses jejaring media sosial hal ini akan berakibatkan hasil belajar siswa menjadi kurang baik (wibisono & mulyani, 2018:6).

Berdampak penggunaan media sosial Apabila bertambah bagus penggunaan media sosial meranjak tinggi hasil belajar peserta didik, nilai ini yang memperlihatkan penggunaan media sosial mempunyai interaksi yang setujuan dengan hasil belajar. Adapun perbuatan untuk membantu kecakapan, kebiasaan, sikap, penghargaan dalam individu belajar merupakan hasil belajar. Oleh karena itu, kecakapan siswa untuk mendalami teori atau materi yang dipatokkan dari rata-rata penilaian raport peserta didik adalah hasil belajar (Novatin, 2019:7).

Hasil belajar yakni prestasi belajar yang diraih setelah menjalani proses aktifitas pembelajaran. Hasil belajar ini guna mendapatkan terkabulnya hasil belajar dibutuhkannya suatu daya juang yang maksimal, hasil belajar pun dapat dilihat dalam berupa angka atau nilai, untuk memperoleh hasil belajar pentingnya searah dengan usaha yang semaksimal mungkin (Suryaningsih, 2020:2).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitaif mencakup data berupa angka untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (media sosial) dengan variabel terikat (hasil belajar) (Msuwardi & yusuf, 2021:148).

Populasi pada penelitian berikut merupakan peserta didik kelas VII A, B, C, D, E di MTS Negeri 1 Kuantan Singing yang berjumlah keseluruhannya 144 orang. Maka dalam menentukan sampel peneliti menetapkan teknik proporsional random sampling. Menurut suharsimi arikunto dikarenakan jumlah peserta didik beranjak dari 100 alhasil peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari jumlah peserta didik kelas VII 144 tahun ajaran 2020/2021 dan di dapatkan sebanyak 40 responden peserta didik. teknik pengumpulan data Observasi atau pengamatan, Wawancara, Kuesioner atau Angket. Teknik analisis data dalam peneitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, memanfaatkan spss 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi Yang sudah diLaksanakan mengenai Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi, maka didapatkan hasil data rekapitulasi jawaban responden yang berdasarkan insrtumen penelitian yang telah di laksanakan. Data ini telah tertera dapat memperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Pengaruh Media Sosial

Butir pertanyaan	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KK		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	10	23	57,5	12	30	1	2,5
2	9	22,5	26	65	5	12,5	0	0
3	5	12,5	15	37,5	15	37,5	5	12,5
4	12	30	21	52,5	7	17,5	0	0
5	5	12,5	20	50	12	30	3	7,5
6	5	12,5	7	17,5	14	35	14	35
7	1	2,5	5	12,5	14	35	20	50
8	3	7,5	9	22,5	7	17,5	21	52,5
9	4	10	16	40	17	42,5	3	7,5
10	4	10	23	57,5	13	32,5	0	0
11	3	7,5	8	20	24	60	5	12,5
12	6	15	6	15	22	55	6	15
13	7	17,5	20	50	12	30	1	2,5
14	8	20	25	62,5	6	15	1	2,5
15	8	20	21	52,5	11	27,5	0	0
16	8	20	20	50	8	20	4	10
17	4	10	15	37,5	19	47,5	2	5
18	2	5	8	20	16	40	14	35
19	1	2,5	7	17,5	15	37,5	17	42,5

20	1	2,5	4	10	22	55	13	32,5
21	0	0	10	25	11	27,5	19	47,5
22	2	5	8	20	6	15	24	60
23	12	30	21	52,5	7	17,5	0	0
24	1	2,5	9	22,5	19	47,5	11	27,5
25	1	2,5	16	40	18	45	5	12,5
26	10	25	12	30	18	45	0	0
Jumlah	126	315	375	937,5	350	875	189	472,5
Rata-rata	4,8	12,1	14,4	36,0	13,4	33,6	7,2	18,1

Sumber: Olahan Data Tahun 2021

Dari tabel 1. digambarkan rekapitulasi dari hasil jawaban responden yaitu peserta didik kelas VII di MTS Negeri 1 kuantan singingi yaitu sebanyak 12,1% yang menjawab “Sangat Sering” (SS), sementara 36,0% yang menjawab “Sering” (S), serta 33,6% yang menanggapi “Kadang-kadang” (KK), serta 18,1% yang menyebut “Tidak Pernah” (TP) dari pernyataan tersebut.

Dari hasil yang diterima pada rekapitulasi diatas yaitu (36,0% + 33,6% = 69,6%). Jadi di peroleh bahwa Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MTS Negeri 1 Kuantan Singingi berada ditingkat **Baik**. Menggunakan Uji F yakni Untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* Serta arah hubungan yang terjadi (Oktaviani, 2021:13).

Untuk menangkap seberapa banyak pengaruh pemanfaatan media sosial (X) pada hasil belajar (Y) peserta didik dimana menggunakan Uji koefisien regresi linier sederhana (Novatin, 2019). Hasil Berdasarkan perhitungan bahwa diketahui nilai R bernilai positif yaitu 0,612 yang terdapat pada tabel Summary. ini membuktikan bahwa ditemukan pengaruh yang **Kuat** antara media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Sehingga tingginya nilai hubungan (R) yaitu sebanyak 0,612. Dari output itu didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebanyak 0,374 yang menampung penjelasan bahwa pengaruh variabel bebas (pengaruh media sosial) ditemukan variabel terikat (prestasi belajar) merupakan sebanyak 61,2. Sedangkan 38,8% (100% -61,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Anova Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.907	1	1.907	22.700	.000 ^a
	Residual	3.193	38	.084		
	Total	5.100	39			

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: olahan data 2021

Berdasarkan tabel 2. perhitungan hasil versi 16 SPSS uji F tabel tersebut, didapatkan Fhitung sebesar 22.700 kemudian Nilai Fhitung tersebut membandingkan pada nilai Ftabel dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. Diperoleh Ftabel sebagai berikut:

$$df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$df2 = n-k = 40-2 = 38$$

$$F_{tabel} = 4,07$$

Keterangan : df = derajat kebebasan (*degree of freedom*)

Jumlah Sampel = n

Jumlah Variabel = K

Berikut hasil dari Fhitung diperoleh yang membandingkan dengan Ftabel dimana:

- 1) Bila Fhitung < Ftabel bahwa Ho diterima dan Ha ditolak hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Bila Fhitung > Ftabel bahwa Ho ditolak dan Ha diterima hal ini berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Ternyata dari uji signifikan regresi linear sederhana ternyata Fhitung > Ftabel, yaitu $22.700 > 4,07$ artinya Ho ditolak dan Ha diterima oleh sebab itu model regresi linear sederhana dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di MTS Negeri 1 Kunatan Singingi.

Tabel 3. Hasil Uji Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.583	.304		15.064	.000
Media Sosial	.022	.005	-.612	-4.764	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3. di atas diketahui taksir constant (a) sejumlah 4.583 sementara itu nilai penggunaan media sosial (b/koeffisien regresi) sejumlah 0,022 kemudian kesamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4.583 + 0,022X$$

Konstanta sejumlah 4.583 berarti taksir kesesuaian variabel hasil belajar yakni sebanyak 4.583. Koefisien regresi X sebanyak 0.022 mengatakan bahwa tiap-tiap penambahan 1% nilai penggunaan media sosial, bahwa nilai hasil belajar meningkat sejumlah 0.022. Koefisien regresi ini bernilai positif, kemudian dapat disebutkan pada arah pengaruh media sosial variabel X terhadap hasil belajar variabel Y adalah **Positif**. Adapun analisis koefisien determinasi bakal melihat berapa besar sumbangan antara variabel *independen* media sosial terhadap variabel *dependen* hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.357	.290

a. Predictors: (Constant), Media Sosial X

Sumber: olahan data 2021

Berdasarkan tabel 4. di atas bahwa dapat diketahui nilai R bernilai yaitu 0.612 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini terdapat bahwa menunjukkan pengaruh yang **kuat** antara pengaruh media sosial terhadap variabel hasil belajar. Berdasarkan interpretasi terhadap “r” tersebut menggunakan penarikan kekuatan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Ukuran Korelasi

No	Besar “R” Product Momen	Interprestasi
1.	0,00-0,199	Rendah Sangat
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,00	Kuat Sangat

Sumber: (Sugiyono,2014)

Berdasarkan tabel 5. di atas ini bahwa dijelaskan besaran nilai hubungan (R) yakni sebesar 0.612. diperoleh koefisien determinan dari output tersebut (R Square) sebesar 0.374 maka pengaruh variabel bebas (media sosial) berhubungan variabel terkaitan (hasil belajar) yakni sebanyak 61,2. Sedangkan 38,8% (100%-61,2%) diakibatkan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil Dari rekapitulasi data dapat didapati untuk setiap variabel dalam penelitian ini, adalah pengaruh media sosial (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Penelitian ini diambil bersama menetapkan metode angket terhadap 40 peserta didik yang menjadi responden. Maka hasil penelitian ini akan dipaparkan pembahasannya lebih lanjut, untuk memperjelas hasil yang di peroleh dari penelitian ini.

Pengaruh media sosial menurut peserta didik di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi berada pada tingkat yang baik. Hal ini dikarenakan pada variabel pengaruh media sosial hasil dari presentase rata-rata responden yang menjawab sangat sering berjumlah 12,1%, ditambah dari hasil persentase rata-rata angket responden menjawab Sering yang berjumlah 36,0%, yakni hasil dari penjumlahannya 69,6%, yang mana rentang baik berada pada 61% - 80%. Dapat di simpulkan bahwa pengaruh media sosial berada ditingkat baik.

Menurut rubiyati pengaruh media sosial terhadap kreativitas belajar atau dalam hal ini hasil belajar remaja kelas VII ini berada pada tingkat baik terdapat pengaruh yang signifikan. Selanjutnya semakin bagus penggunaan media sosial maka semakin bagus pula lah kreativitas belajarnya atau hasil belajar, dan begitu juga dengan sebaliknya bertambah tidak bagusnya penggunaan media sosial dapat menghasilkan kreativitas dan hasil belajar yang tidak bagus pula (rubiyati, 2018:3).

Untuk memenengok pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan pembuktian hipotesis, dalam penelitian ini dimana variabel bebasnya adalah pengaruh media sosial variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi. Hasil uji f diperoleh berdasarkan dari Fhitung, 22.700 dan Ftabel sebesar (4.07) dimana tersebut menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka hipotesis pada penelitian berikut diterima, dimana terhadap pengaruh media sosial terhadap hasil belajar peserta didik di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi.

Jadi hal ini sejalan dengan pendapat Suryaningsih Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara media sosial dan hasil belajar siswa serta proses untuk belajar, pengaruh media sosial sebagai peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat di pisahkan agar terciptanya tujuan pembelajaran yang menghasilkan pengaruh yang positif pula. Namun bila tidak adanya media sosial sebagai media belajar siswa akan mendapatkan kendala pada penggunaan informasi dan pengetahuan (Suryaningsih, 2020:7).

Dengan memakai SPSS versi 16.0 berdasarkan sinonim analisis regresi linear sederhana diketahui $Y = 4.583 + 0.022X$. Diterjemahkan konstanta hasil kemiripan itu dapat sejumlah 4.583 yang berisikan arti bahwa nilai kesesuaian variabel hasil belajar peserta didik 4.583 koefisien regresi X sebesar 0,022 yang menyebutkan bahwa penambahan 1% nilai media sosial bahwa hasil belajar peserta didik akan bertambah sebesar 0,022. Koefisien bernilai positif artinya Pengaruh Media Sosial (X) Terhadap hasil Belajar Peserta Didik (Y) Berpengaruh **Positif**.

Menurut Wibisono dan Mulyani terdapat pengaruh positif dan negatif dari pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar ini tentunya ditengok dari tujuan dan penggunaannya bagi peserta didik itu sendiri, apabila hanya digunakan untuk main-main dan menghabiskan waktu belajar hanya untuk online media sosial maka berdampak buruk untuk hasil belajar (Wibisono & Mulyani, 2018:3).

Guna melihat berapa tingkat keterikatan variabel independen pada variabel dependen menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil Berdasarkan perhitungan

bahwa diketahui nilai R bernilai positif yaitu 0,612 yang terdapat pada tabel Summary. Berikut ini menuturkan bahwa didapat pengaruh yang **Kuat** antara media sosial pada hasil belajar peserta didik. Sehingga tingginya nilai hubungan (R) yakni sejumlah 0,612. Pada output tercatat didapat koefisien determinasi (R Square) sejumlah 0,374 yang memuat pengetahuan maka pengaruh variabel bebas (pengaruh media sosial) pada variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 61,2. Sedangkan 38,8% (100% - 61,2%) disebabkan oleh variabel lain yang enggan dipaparkan pada penelitian berikut.

SIMPULAN DAN REKOMNDASI

Simpulan

Berlandaskan hasil dari penelitian dan kajian data, Pengaruh media sosial terhadap peserta didik di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi adalah berada pada tingkat baik. Maka terdapat pengaruh yang signifikan, pada media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi Setelah dilakukan uji statistik. Hasil uji regresi linear sederhana hal ini dibuktikan dengan menggunakan SPSS versi 16 dimana antara variabel X dan Y adalah $Y = 4.583 + 0,022X$. Dapat diterjemahkan konstanta hasil persamaan diatas sebesar 4.583 yang berarti bahwa mengandung nilai konsistensi variabel hasil belajar peserta didik 4.583 koefisien regresi X sebanyak 0,022 yang menyebutkan bila penambahan 1% tingkat penggunaan media sosial akan menambah hasil belajar peserta didik akan ditambah sejumlah 0,022. Koefisien bermakna positif artinya pengaruh media sosial (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) berpengaruh **Positif**.

Berlandaskan dari hasil uji F diperoleh Fhitung, 22.700 dan Ftabel sebesar (4.07) menunjukkan bahwa dimana hal tersebut Fhitung > Ftabel, hingga Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dari itu penelitian ini hipotesisnya diterima, yang mana terdapat pengaruh media sosial terhadap hasil belajar peserta didik di MTS Negeri 1 Kuantan Singingi. Selanjutnya pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap hasil belajar peserta didik adalah **Kuat**. Hasil bersumber penghitungan diatas besarnya diketahui nilai hubungan (R) yaitu sejumlah 0,612. Dari output ini didapatkan koefisien determinasi (R Square) sejumlah 0,374 bahwa pengaruh variabel bebas yang mengandung pengertian (media sosial) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 61,2. Sedangkan 38,8% (100% - 61,2%) pada penelitian ini disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Rekomendasi

- 1) Bagi pemerintah dengan penggunaan media sosial sebagai sumber belajar tentunya mesti adanya paket internet yang memadai dan jaringan yang baik demi lancarnya proses belajar mengajar.
- 2) Bagi orang tua Era peningkatan informasi teknologi bak pada sekarang ini anak tetap butuh membiasakan menggunakan alat komunikasi canggih saat ini supaya tidak buta akan teknologi perkembangan zaman. Serta tetap perlu dalam

pengawasan dan bimbingan orang tua dalam pemanfaatan media sosial yang baik.

- 3) Bagi Peserta Didik Kepada peserta didik agar lebih bijak saat memanfaatkan media sosial bisa bermanfaat untuk belajar sehingga prestasi yang didapat bisa lebih baik dari sebelumnya, materi pembelajaran dan tugas lainnya dari internet yang terdapat didalam media sosial dan juga agar dapat membagi waktu untuk belajar dan bermain media sosial. Dan kepada peserta didik yang cenderung menggunakan media sosial melebihi waktu belajarnya agar dapat mengimbangi waktu belajar dengan bermain media sosial dalam waktu yang relatif sangat lama.
- 4) Bagi Peneliti Penulis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan khususnya, untuk penelitian sebagai inspirasi yang kaitannya antara pengaruh media sosial dan hasil belajar peserta didik untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Supentri, S.Pd M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga terselesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Indra Primahardani, SH, MH, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH, Separen, S.Pd.,MH
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, S.Pd M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, SH. MH, Bapak Mirza Hardian, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Hariyanti, S.Pd.,M.Pd.
8. Untuk Orang tuaku yang amat aku sayangi cintai Ayahanda Azhari dan Ibunda ku Asniwati, yang tak henti-hentinya mengirimkan do'a, motivasi dan semangat untuk kuliahku, terimakasih banyak telah mendidikku, membimbingku agar menjadi anak yang baik, terimakasih telah menjadi orang tua dan sahabat terbaik hingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang sangat aku sayangi dan cintai Abang ku Rianto Anizar dan Adik ku Trisna Alni Junita yang selama ini selalu mengirimkan do'a, motivasi, menghibur dan selalu memberikan semangat untukku selama penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar ku yang selalu memngasih semangat dan dukungan terhadap penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Bestie PPKn angkatan 2018 yang telah kebersamai ku selama perkuliahan ini susah senang telah dilalui, saling tolong-menolong, kerja sama, dan pengalaman yang indah.
12. Guru dan peserta didik Mts Negeri 1 Kuantan Singingi yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, T. & Gemiharto, I. (2019). Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia. *Jurnal Communication*. 10(1): 1-15.
- Doni, R. F. (2017). Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja. *Indonesian Journal on Software Engineering*. 3(2): 15-23.
- Junawan, H. & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 4 (1): 41-57.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VII Banda Aceh). *Jurnal Edukasi*. 2(1): 91-106.
- Lindawati, y. I., & Setyoningrum, T. (2021). Relevansi Penggunaan Media Sosial dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Menengah Atas. *jurnal Ilmiah Kependidikan*. 8(2): 232-241
- Marini, R. (2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Msuwardi, A. & Yusuf, R. (2021). Pengaruh Edia Sosial Instagram Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Kimber (@Kimbershoes). *Jurnal Ilmiah MEA*. 5(2): 144-156.
- Novatin. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp. Skripsi, Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN Pontianak.
- Oktaviani, D. (2021). Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Ppkn Fkip Universitas Riau. *Jurnal online mahasiswa*. 8(1): 1-10.

- Primahardani, dkk. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Ips Fkip Universitas Riau. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 4(1): 26-42.
- Rubiyati Dkk. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Nelajar Pada Remaja Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 7(5): 1-8.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi*. 7(1): 1-10.
- Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*. 9(2): 176-185.
- Wibisono, T. & Mulyani, S. Y. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. 4(1): 1-7.